

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian terdahulu sebagai acuan untuk penulis dalam melakukan penelitian karena adanya persamaan dan perbedaan pada objek yang diteliti. Penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi yang berguna untuk memperkaya dan mengkaji bahan penelitian ini. Berikut adalah penjelasan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi peneliti, antara lain:

1. Romadhonah, Solikin, dan Sari (2019)

Penelitian ini mengambil judul tentang “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2017”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menguji bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2017. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan sampel penelitian selama 7 tahun dan diperoleh jumlah 182 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh

negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel X (Eksogen) yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas
- b. Variabel Y (Endogen) yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan nilai perusahaan
- c. Menggunakan sampel data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Populasi penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan
- b. Penelitian saat ini tahun 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tahun 2011-2017
- c. Teknik analisis yang digunakan penelitian saat ini dengan WarpPLS, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis data panel
- d. Sampel yang digunakan penelitian saat ini berjumlah 48 perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu mendapatkan hasil 128 observasi.
- e. Variabel X (Eksogen) penelitian terdahulu menggunakan

pertumbuhan profit, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel.

2. Yanti dan Darmayanti (2019)

Penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan . Sampel penelitian yang digunakan adalah metode sampel jenuh sehingga jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode observasi non participant dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel Y (Endogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan nilai perusahaan
- b. Variabel X (Eksogen) yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan
- c. Sampel yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan data di Bursa Efek Indonesia

Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan makanan dan minuman
- b. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel X likuiditas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel X likuiditas
- c. Penelitian sekarang menggunakan 48 sampel perusahaan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 13 sampel perusahaan
- d. Teknik analisis yang digunakan peneliti saat ini adalah WarpPLS sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis linier berganda.

3. Utami, Santoso, dan Pranaditya (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2015)**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di BEI periode 2011-2015. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel X (Eksogen) yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
- b. Variabel Y (Endogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan nilai perusahaan
- c. Teknik pengambilan data sama-sama menggunakan *purposive sampling*
- d. Sampel yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu adalah mengambil data perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah:

- a. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel perusahaan penelitian sekarang menggunakan 48 sampel perusahaan sedangkan penelitian terdahulu ada 20 perusahaan.
- c. Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan WarpPLS sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda.

4. Siregar, Dalimunthe, dan Trijuniyanto (2019)

Penelitian ini menggunakan topik tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Metode sampel yang digunakan penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 140 perusahaan. Metode penelitian ini mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q serta teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV. Kemudian, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tobin's Q.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel X (Eksogen) yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal
- b. Penelitian saat ini dan terdahulu menggunakan variabel Y (Endogen) yang sama yaitu nilai perusahaan.

- c. Sampel yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan *purpose sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel kebijakan dividen sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel penelitian sekarang menggunakan 48 perusahaan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 140 sampel perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan berbeda yaitu penelitian saat ini memakai WarpPLS sedangkan terdahulu menggunakan regresi linier berganda
- d. Tahun penelitian juga berbeda yaitu saat ini menggunakan periode 2016-2020 sedangkan terdahulu menggunakan 2015-2017.

5. B. Oktrima (2017)

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah, Tbk. Sampel pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk. dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel Y (Endogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan variabel nilai perusahaan
- b. Variabel X (Eksogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan struktur modal dan profitabilitas.
- c. Sampel yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian saat ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel likuiditas.
- b. Sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang ada di BEI sejumlah 48 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan penelitian terdahulu pada satu perusahaan yaitu PT. Mayora Indah, Tbk.
- c. Teknik analisis yang digunakan berbeda, yaitu penelitian saat ini menggunakan WarpPLS, sedangkan terdahulu menggunakan regresi linier berganda.

6. Irawan dan Nurhadi (2019)

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji nilai perusahaan yang mencerminkan nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan dimasa mendatang. Manajemen keuangan yang baik dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 39 perusahaan. menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel Y (Endogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan variabel nilai perusahaan
- b. Variabel X (Eksogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan struktur modal dan profitabilitas.
- c. Sampel yang digunakan penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan *purposive*

sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Teknik analisis yang digunakan berbeda, yaitu penelitian saat ini menggunakan WarpPLS, sedangkan terdahulu menggunakan regresi linier berganda.
- b. Sampel perusahaan terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclical* saja.

7. Moughadas, Pouraghajan, dan Bazugir (2018)

Penelitian ini mengambil judul tentang “*Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Nifty*” Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan otomotif selama tahun 2009 sampai 2018. Sampel data pada penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari sampel yang dipilih dari 6 media India dan perusahaan industri hiburan yang terdaftar di Nifty selama 5 tahun 2013-2014 ke 2017-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang menunjukkan leverage, laba, ukuran, tangibility, dan umur likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu adalah:

- a. Variabel X (Eksogen) penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas

- b. Variabel Y (Endogen) penelitian saat ini dan terdahulu yang digunakan sama yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel leverage, likuiditas dan tangibility sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang ada di BEI sejumlah 48 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan otomotif di Nifty.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Tujuan Penelitian	Dependen Variabel	Independen Variabel	Populasi & Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Romadhona, Solikin, dan Sari (2019)	Mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2017	Nilai perusahaan	Struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas	Sampel penelitian selama 7 tahun diperoleh jumlah 182 observasi	Analisis data panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,
2.	Yanti dan Darmayanti (2019)	Mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas pada nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017	Nilai Perusahaan	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas	Metode observasi <i>non partisipan</i> atau metode sampel jenuh sebanyak 13 perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
3.	Utami, Santoso, Pranaditya, (2017)	Menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai	Nilai Perusahaan	Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan	Menggunakan <i>purpose sampling</i> . perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2015	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

		perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		perusahaan	dengan sampel berjumlah 20 perusahaan.		
4.	Siregar dan Dalimunthe, dan Trijunianto (2019)	Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Nilai perusahaan	Profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal	Nilai perusahaan diukur melalui Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q. Menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 140 perusahaan	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV 2. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV 3. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV 4. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. 5. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tobin's Q.
5.	Oktrima (2017)	Menguji pengaruh secara parsial maupun simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Mayora Indah, Tbk	Nilai perusahaan	Profitabilitas, Likuiditas, dan struktur modal	Menggunakan sampel laporan keuangan tahun 2011-2015 dari perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk.	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6.	Irawan dan Nurhadi (2019)	Menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Nilai perusahaan	Struktur modal dan ukuran perusahaan	Menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

		manufaktur di BEI 2014-2016.					
7.	Moughadas, Pouraghajan, dan Bazugir (2018)	Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan otomotif selama tahun 2009 sampai 2018.	Nilai Perusahaan	Struktur Modal, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Likuiditas	Data panel yang terdiri dari sampel yang dipilih dari 6 media India dan perusahaan industri hiburan yang terdaftar di Nifty selama 5 tahun 2013-14 ke 2017-18	Regresi Panel	Penelitian ini menemukan bahwa hubungan yang menunjukkan leverage, laba, ukuran, tangibility, dan umur likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: (Irawan & Nurhadi, 2019; Moghadas et al., 2018; Oktrima, 2017; Ramdhonah et al., 2019; Siregar & Dalimunthe, 2019; Utami et al., 2017; Yanti & Darmayanti, 2019)

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini menjelaskan tentang berbagai macam teori yang mendukung definisi beberapa faktor pendukung dalam penelitian ini. Dan sebagai acuan dasar peneliti untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama ingin memiliki keuntungan dan memaksimalkannya, terutama bagi pemegang saham. Nilai merupakan hal yang diinginkan apabila bersifat positif dan hal yang tidak diinginkan jika nilai tersebut bersifat negatif bagi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap perusahaan tentang harga saham. Semakin baik nilai perusahaan, maka semakin positif persepsi para investor kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kombinasi optimal dari keputusan keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham (Utomo & Christy, 2017)

Beberapa cara dalam mengukur nilai perusahaan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan

yang diperoleh pemegang saham. Semakin besar *Price Earning Ratio* maka semakin besar perusahaan berkembang baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba}} \dots\dots\dots(1)$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan harga saham yang diperdagangkan akan *overvalued* atau *undervalued* nilai buku saham. Semakin besar *Price to Book Value* maka semakin tinggi nilai perusahaan bagi para pemodal.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \dots\dots\dots(2)$$

3. Tobin's Q

Tobin's Q adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang})}{(\text{Nilai Buku Ekuitas} + \text{Nilai Buku Hutang})} \dots\dots\dots(3)$$

Beberapa teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan:

a. Trade-Off Theory

Dalam mengkaitkan antara struktur modal dengan nilai perusahaan, terdapat implikasi bahwa manajer akan berpikir antara bagaimana melakukan penghematan pajak dan mengatasi biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha mengurangi pajaknya dengan meningkatkan rasio hutangnya, sehingga hutang yang semakin tinggi tentu akan mengurangi pembayaran pajak.

b. *Signalling Theory*

Merupakan teori yang membahas tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal baik positif maupun negatif bagi pemegang saham (Fahmi, 2018:295). Teori ini menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal. Informasi merupakan unsur penting bagi investor karena menyajikan gambaran perusahaan dalam keadaan masa lalu, saat ini dan yang akan datang. Informasi yang tepat waktu dibutuhkan investor untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2.2.2. Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing artinya adalah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan ekuitas pemegang saham. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Siregar & Dalimunthe, 2019).

Struktur Modal merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Berdasarkan teori trade off atau teori pertukaran apabila penggunaan hutang dalam jumlah besar yang dilakukan oleh perusahaan mampu mengurangi pajak dan menyebabkan laba operasi mengalir ke investor hal ini akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Angga Pratama & Wiksuana, 2018).

Dalam pengukuran struktur modal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total hutang dibandingkan dengan total sendiri yang biasa disebut *debt to equity ratio* (DER), sehingga dapat dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Struktur modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang dengan total asset mulai dari total aktiva lancar dan tidak lancar. Hal itu disebut dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Akitiva}} \dots\dots\dots(5)$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)

Rasio ini dapat mengukur besar kecilnya hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Cara mengukurnya dengan membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$LDER = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots(6)$$

4. Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR)

Rasio ini dapat mengukur hutang jangka panjang perusahaan dengan total asset. Menggambarkan seberapa besar dan kecilnya hutang jangka panjang

untuk pengeluaran total asset perusahaan.

$$\text{LDAR} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(7)$$

Rasio utang terhadap ekuitas tinggi maka menunjukkan bahwa bisnis perusahaan menerima utang yang lebih besar daripada ekuitasnya. Sebaliknya, jika rasio utang terhadap ekuitas rendah maka menunjukkan kondisi bisnis perusahaan sedang stabil secara finansial.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan dengan skala besar akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari hutang dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil karena perusahaan yang berskala besar memiliki kemudahan akses dan memiliki fleksibilitas yang besar pula (Angga Pratama & Wiksuana, 2018)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

Rasio ini digunakan untuk menghitung aset yang memiliki arti yaitu harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan memperhalus total aset yang sanga besar dibandingkan keuangan lainnya.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset} \dots \dots \dots (8)$$

2. Ukuran Perusahaan

Rasio ini bertujuan untuk menghitung penjualan yang memiliki fungsi sebagai pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. membuat penjualan yang terus meningkat dan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Penjualan} \dots \dots \dots (9)$$

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mampu menunjukkan adanya pengaruh dari beberapa hal yaitu kombinasi likuiditas, manajemen aset dan utang atas hasil operasi (Brigham & Houston, 2011). Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019)

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek (Utami et al., 2017:5). Berikut adalah cara mengukur profitabilitas perusahaan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka perusahaan menghasilkan laba juga tinggi. Cara melakukan penghitungan *Return On Asset* yaitu dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots(10)$$

2. Menurut (Utomo & Christy, 2017) Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan ROE yang merupakan perbandingan antara jumlah laba yang tersedia dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut, sehingga dapat dirumuskan dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots(11)$$

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

yang dibagikan ke para pemegang saham. EPS merupakan indikator penting untuk melihat kemampuan profitabilitas perusahaan. Cara menghitung *Earning Per Share* sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham}} \dots \dots \dots (12)$$

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Cara menghitung sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (13)$$

5. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin (GPM) adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang didapatkan dari perhitungan membandingkan laba kotor dengan penjualan. Cara perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (14)$$

6. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating profit margin (OPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (15)$$

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Aeni & Asyik, 2019) Struktur modal merupakan sebuah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menunjukkan penggunaan hutang dalam melakukan pembiayaan sehingga para investor dapat melihat keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang dapat memaksimalkan harga saham. Karena jika risiko semakin tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi dampak yang lainnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan meningkat, peningkatan tersebut dalam jangka panjang juga dapat meningkatkan harga saham. Bila harga saham semakin meningkat nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Kusumawati, 2018).

Pernyataan ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah et al., (2019) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diperkuat lagi dengan hasil penelitian oleh Utami et al., (2017) dan Siregar & Dalimunthe, (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin baik perusahaan mengoptimalkan struktur modal diperusahaan maka nilai perusahaan semakin baik dan mengundang para investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asetnya. Semakin besar perusahaan tersebut, maka perusahaan akan semakin dipercaya dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi oleh investor (Utomo & Christy, 2017).

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki komitmen yang tinggi untuk terus berkembang dan maju. Dengan demikian pasar akan bersedia membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena kepercayaannya akan pengembalian yang diharapkan. Perusahaan yang berukuran besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan dalam mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Kusumawati, 2018).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Siregar & Dalimunthe, 2019) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan diperkuat oleh penelitian (Yanti & Darmayanti, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti semakin besar ukuran perusahaan membuat nilai perusahaan membaik karena perusahaan mengotimalkan aset dan penjualannya supaya para investor untuk berinvestasi.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

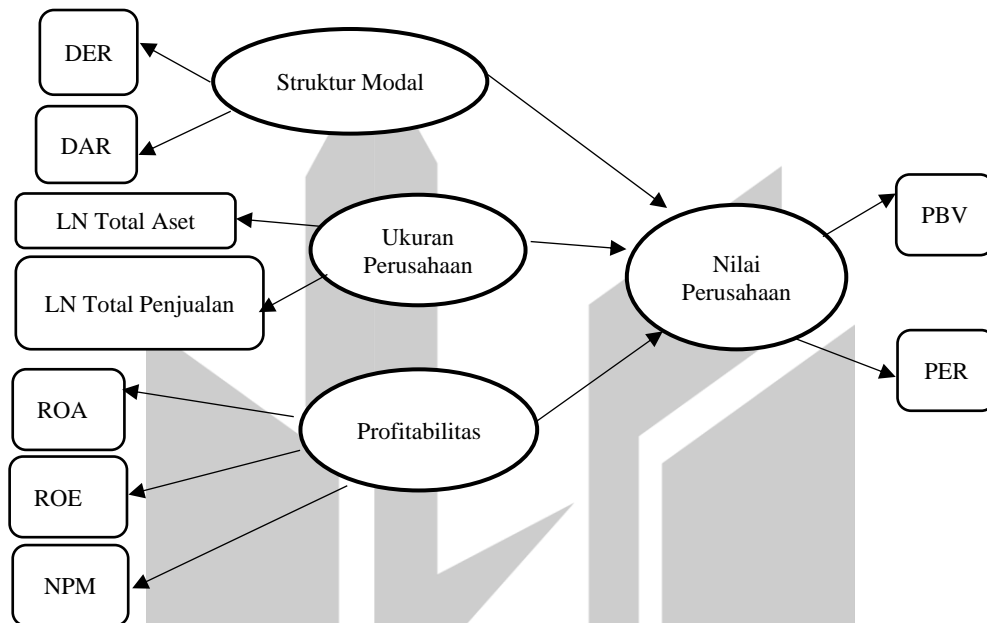
Menurut (Aeni & Asyik, 2019) Laba atau profit merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang dapat menunjukkan kelanjutan perusahaan untuk tetap bertahan di masa yang akan datang. Berdasarkan teori sinyal laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan akan menjadi sinyal dari manajemen untuk menunjukkan prospek suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan tingkat laba atau profit yang didapatkan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Pasaribu & Tobing, 2017).

Hal ini didukung oleh penelitian Yanti & Darmayanti, (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa peningkatan profitabilitas pada nilai perusahaan serta diperkuat oleh penelitian (Utami et al., 2017) dan Siregar & Dalimunthe, (2019) maka profit atau laba perusahaan yang didapatkan lebih banyak dan perusahaan bisa mengoptimalkan secara efisien akan berpengaruh baik terhadap nilai perusahaan tersebut dalam memperoleh laba.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian terdahulu dan landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan